

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Pengendalian *Intern* (Studi Pada OPD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan)

Mery Juliana ^{1*}, Periansya ², Indra Satriawan ³

^{1*,2,3} Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Jl. Srijaya Negara, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.

Email: meryjuliana9@gmail.com ^{1*}, periansya@polsri.ac.id ², indra72@polsri.ac.id ³

Histori Artikel:

Dikirim 22 Desember 2024; Diterima dalam bentuk revisi 1 Januari 2024; Diterima 20 Januari 2025; Diterbitkan 1 Februari 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Juliana, M., Periansya, & Satriawan, I. (2025). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern (Studi Pada OPD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(1), 366–376. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3665>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, sistem informasi akuntansi dan kualitas audit terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data dalam penelitian ini didapatkan dari pengumpulan kuesioner yang disebar. Populasi dalam penelitian ini adalah 39 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan sampel berjumlah 39 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 26. Metode statistik dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1) gaya kepemimpinan, sistem informasi akuntansi dan kualitas audit secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern dan (2) gaya kepemimpinan, sistem informasi akuntansi dan kualitas audit secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci: Efektivitas Sistem Pengendalian Internal; Gaya Kepemimpinan; Kualitas Audit; Sistem Informasi Akuntansi.

Abstract

This study aims to determine the effect of leadership style, accounting information systems and audit quality on the effectiveness of the internal control system. The type of data used in this study is primary data. The data in this study were obtained from the collection of questionnaires distributed. The population in this study were 39 Regional Apparatus Organizations (OPD) of the South Sumatra Provincial Government with a sample of 39 Regional Apparatus Organizations (OPD) of the South Sumatra Provincial Government and the sample selection method using purposive sampling. The statistical method in testing the hypothesis in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study state that: (1) leadership style, accounting information system and audit quality partially and significantly affect the effectiveness of the internal control system and (2) leadership style, accounting information system and audit quality simultaneously and significantly affect the effectiveness of the internal control system in the Regional Apparatus Organization (OPD) of the South Sumatra Provincial Government.

Keyword: Accounting Information System; Effectiveness of Internal Control System; Leadership Style; System Audit Quality.

1. Pendahuluan

Dalam menjalankan otonomi daerah dengan lebih baik, pemerintahan Indonesia harus lebih transparan dan akuntabel. Maka dari itu agar mencegah kecurangan (fraud) dalam sektor pemerintahan Indonesia ini, pengawasan yang kuat diperlukan karena pengendalian internal yang lemah merupakan faktor utama penyebab kecurangan. Agar menjamin pengelolaan keuangan negara yang efisien, efektif, transparansi, serta akuntabel, diperlukan adanya pengawasan dari Menteri ataupun kepala lembaga, gubernur, serta bupati/wali kota kepada melaksanakan aktivitas pemerintahan. Dengan penerapan sistem pengendalian intern yang efektif, sektor pemerintahan dapat berfungsi dengan lebih efisien, memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat, serta memperthankan kepercayaan publik. Opini atas kewajaran yang dijelaskan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan yang didasarkan di kriteria: a. Penyesuaian pada standar Akuntansi Pemerintahan; b. Cukupnya pengungkapan (*adequate disclosures*); c. Kepatuhan kepada ketentuan aturan undang-undang, dan d. Efektivitas sistem pengendalian intern. Dapat disimpulkan jika pengendalian internal yang efektif memainkan peran penting bagi organisasi, termasuk Pemerintahan Daerah. Pemerintahan Daerah perlu menerapkan pengendalian internal yang kuat agar menumbuhkan keyakinan atas kemampuan mereka dalam mencapai tujuan. Sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK kepada pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan, sudah teridentifikasi adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal dari tahun 2018 hingga 2022, yaitu memperoleh pokok-pokok kelemahan pada sistem pengendalian intern dengan temuan sebagai berikut. melaksanakan dan pertanggungjawaban belanja hibah masih kurang memadai, kebijakan akuntansi penyusutan dan aset tetap dalam penyusunan laporan keuangan masih belum sepenuhnya sesuai dengan Permendagri no 1 tahun 2019, dalam pengelolaan pendapatan pajak bahan bakar dan pajak kendaraan bermotor masih kurang memadai, penganggaran belanja hibah dan belanja transfer bantuan keuangan masih kurang memperhatikan kemampuan keuangan daerah, pengelolaan piutang retribusi pada sekretariat daerah masih belum memadai, serta dalam pengelolaan aset tetap oleh pemerintahan masih belum memadai dan aset kemitraan provinsi Sumatera Selatan belum dikelola secara optimal. Adanya permasalahan yang dihadapi organisasi publik itu memberi petunjuk jika sistem pengendalian internal masih perlu ditingkatkan agar mencapai efektivitas dalam implementasinya dan mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan (Prihanto *et al.*, 2020), hingga laporan keuangan yang didapatkan menjadi lebih akuntabel, peningkatan pengendalian internal ini memungkinkan agar mendeteksi penyimpangan, dan membuat mencegah karena pengawasan semata tidak cukup efektif dalam mencegah kecurangan (Apriani *et al.*, 2019).

Efektivitas sistem pengendalian internal punya peran yang sangat penting dalam suatu organisasi pada pemerintahan daerah, pemerintahan daerah harus mampu melaksanakan pengendalian internal yang efektif agar mendapatkan keyakinan yang memadai dalam mencapai tujuannya (Satria & Angelina Setiawan, 2020). Memperbaiki tata kelola keuangan pemerintahan daerah dengan memberi peningkatan Sistem Pengendalian Internal merupakan langkah penting. Tujuannya merupakan agar memberi peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal hingga setiap unit kerja pemerintahan dapat menjalankan prosedur dengan sangat baik. Hal ini juga bersamaan pada fokus dari penelitian yang sudah dibuat, yaitu menguji peningkatan gaya kepemimpinan, sistem informasi akuntansi, dan kualitas audit. Keberhasilan sistem pengendalian intern dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan. Seorang pemimpin di lembaga pemerintahan harus bertanggung jawab dalam menciptakan serta memelihara lingkungan organisasi yang mendukung dan menguntungkan untuk implementasi sistem pengendalian internal di dalamnya. Penelitian mengenai variabel gaya kepemimpinan sudah dibuat Kibtiyah, dkk., (2017) memberi pernyataan jika gaya kepemimpinan punya dampak positif kepada efektivitas sistem pengendalian intern dalam pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan. Hal ini disebabkan oleh fakta jika gaya kepemimpinan seorang pemimpin, melalui kewenangannya, dapat memotivasi bawahan untuk bekerja lebih baik dan mencapai kinerja optimal demi keberlangsungan instansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) harus terintegrasi erat dengan sistem pengendalian internal, karena pengendalian internal yang efektif sangat dibutuhkan untuk berfungsinya SIA. Dengan kata lain, sebuah organisasi harus fokus pada penerapan

RESEARCH ARTICLE

sistem pengendalian internal yang kuat agar memastikan implementasi sistem informasi akuntansi yang handal, yang pada gilirannya menyediakan data yang akurat agar dapat pengambilan Keputusan dan memenuhi tugas serta fungsi organisasi. Hal ini bersamaan pada studi yang dibuat oleh Burhanudin & Nugroho (2023), yang menemukan adanya pengaruh signifikan secara parsial antara sistem informasi akuntansi kepada efektivitas sistem pengendalian internal pada kantor pos meulaboh. Tetapi penelitian yang dibuat Usmar (2021) memberi petunjuk jika sistem informasi akuntansi keuangan daerah punya pengaruh negatif kepada efektivitas sistem pengendalian internal pemerintahan daerah DKI Jakarta. Ini memberi petunjuk jika ukuran sistem informasi akuntansi keuangan daerah tidak berdampak signifikan pada tercapainya efektivitas sistem pengendalian internal yang masih belum optimal. Berdasarkan penelitian Kristanti, dkk. (2023), dapat diambil kesimpulan jika agar memberi peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, faktor-faktor utama yang punya pengaruh antara lain merupakan peran audit internal, karakteristik auditor internal, dan kualitas audit internal. Namun, hal ini berbeda dengan penelitian Satria & Angelina Setiawan (2020), yang menemukan jika kualitas audit tidak punya pengaruh kepada efektivitas sistem pengendalian internal.

Raharjo (2007), pengertian *stewardship* merupakan pengelolaan aktivitas secara ekonomis dan efisien tanpa adanya kewajiban agar melaporkan. Dalam konteks ini, *stewardship* berfokus pada cara pengelolaan sumber daya ataupun aktivitas dengan efisiensi, namun tidak mencakup kewajiban agar memberikan laporan ataupun transparansi terkait pengelolaan itu. Penerapan teori *stewardship* dalam pemerintahan menekankan pada pengelolaan yang bertanggung jawab dan efisien, dengan perhatian khusus pada kepentingan publik dan integritas dalam pengelolaan sumber daya. Ini mengacu pada prinsip jika pemerintahan harus bertindak sebagai pengelola yang hati-hati dan efisien dalam mengelola sumber daya publik demi kepentingan masyarakat. Sistem pengendalian internal dapat membantu pemerintahan memenuhi tanggung jawab *stewardship* organisasi dengan menyediakan informasi dan alat yang organisasi itu butuhkan agar dapat membuat keputusan yang tepat. Gaya kepemimpinan yang suportif dan memberdayakan dapat mendorong pemerintahan untuk bertindak sebagai *steward* yang baik, sedangkan sistem informasi akuntansi yang transparan dan akurat dapat membantu melacak dan mengelola sumber daya organisasi secara efektif. Aturan Pemerintahan RI No 60 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 1 mengenai Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan merupakan proses yang menyeluruh yang dibuat secara lanjutan oleh pimpinan dan seluruh pegawai agar memastikan tercapainya tujuan organisasi melalui melaksanakan aktivitas yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset negara, serta kepatuhan kepada aturan undang-undang. Dalam melaksanakannya, penting agar memastikan kepatuhan, kehati-hatian serta ketelitian guna menghasilkan laporan yang lebih akurat. Sistem pengendalian internal dalam sebuah organisasi perlu secara terus-menerus dipantau dan diperbaharui agar sesuai dengan perubahan lingkungan organisasi dan kebutuhan organisasi (Majidah *et al.*, 2023:154). Pengendalian internal dalam sebuah organisasi punya peran yang cukup penting agar meminimalisir terjadinya kecurangan akuntansi di sebuah organisasi, Pengendalian internal yang lemah membuat tidak dapat mendeteksi kecurangan dalam proses akuntansi dan mengakibatkan tidak cukupnya bukti audit dari data akuntansi. Opini Pengendalian internal memegang peranan penting dalam memberikan kontribusi yang besar kepada pengelolaan risiko dan kepatuhan yang lebih baik dalam organisasi.

Satria & Angelina Setiawan (2020:2469), mengungkapkan jika "kepemimpinan dalam pemerintahan menjadi keunggulan ataupun poin kompetitif dalam membuat keputusan mengenai hal-hal yang penting agar semua hal itu menjadi daya untung dikemudian hari. Gaya Kepemimpinan merupakan gabungan antara seni dan pengetahuan dalam memotivasi ataupun mendorong orang lain agar menjalankan tugas mereka dengan sebaik mungkin. Gaya kepemimpinan merupakan pendekatan yang selalu digunakan pemimpin agar memengaruhi metode kerja suatu instansi dengan tujuan memenuhi tujuan organisasi. Dengan merefleksikan pengalaman masa lalu, pemimpin memberi peningkatan pengaruhnya kepada kemampuan pegawai. Dengan demikian, gaya kepemimpinan merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan pemerintahan ataupun organisasi. Wahyuni (2021:61), mengungkapkan jika "Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, dan peralatan, yang dirancang agar mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi". Sistem informasi akuntansi dianggap handal ketika

RESEARCH ARTICLE

mendukung organisasi ataupun entitas dalam pengolahan data akuntansi dan melaksanakan fungsi pengawasan akuntansi yang efektif. Hal ini bertujuan agar mencapai pengawasan intern yang efektif dan bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi itu. Sistem informasi akuntansi merupakan pemrosesan dalam menyediakan data keuangan guna mendapatkan hasil informasi akuntansi hingga dapat berguna dalam membuat keputusan untuk organisasi yang dapat dimanfaatkan ataupun digunakan bagi pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi ini tidak lepas dari campur tangan manusia sebagai pelaksana sistem dan penggunaan alat komputer agar memudahkan pengolahan data.

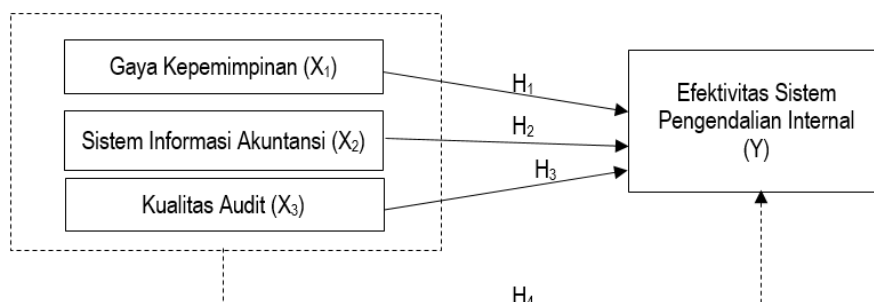
Susiani & Edison (2017:664), "kualitas audit merupakan proses pemeriksaan sistematis sistem mutu dibuat oleh auditor mutu internal ataupun eksternal ataupun tim audit". Kualitas audit punya peran penting dalam menilai efektivitas pengendalian intern hingga organisasi dapat mencapai tujuannya dengan menerapkan pengendalian intern secara efektif dan efisien agar memberi peningkatan aktivitas operasional. Kualitas audit merupakan pada sikap auditor saat membuat pekerjaan audit sebagaimana dibuktikan dengan hasil audit, memastikan jika laporan keuangan yang dapat diandalkan serta sudah sesuai pada standar ditetapkan. Audit berkualitas tinggi tidak hanya mencegah kesalahan akuntansi dan ketidakakuratan dalam laporan keuangan, tetapi juga mendukung akuntan dalam menjaga kepercayaan public kepada ketepatan dan keabsahan laporan keuangan yang diaudit.

2. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di organisasi Perangkat Daerah Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan selama sekitar 5 bulan, mulai dari Februari hingga Juni 2024. Populasi penelitian mencakup 39 OPD di Provinsi Sumatera Selatan, dan sampel juga terdiri dari 39 OPD dengan 4 responden per OPD, termasuk Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian serta Kepala Subbagian Umum Keuangan, Bendahara Pengeluaran serta Bendahara Penerimaan/Staf Keuangan. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif melalui penggunaan kuesioner dalam meneliti populasi dan sampel yang sudah ditentukan. Metode penentuan sampel menggunakan Teknik sampling purposive, yaitu pendektan di mana peneliti memilih individu ataupun objek yang dianggap paling relevan dan sesuai dengan kriteria tertentu yang diperlukan untuk penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer.

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan sumber primer dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan. Kuesioner (Angket) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tulisan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu yang bisa diharapkan dari responden. Efektivitas sistem pengendalian internal berfungsi sebagai pengukuran variabel dependen (Y). Dan untuk pengukuran variabel independent dalam penelitian ini yaitu gaya kepemimpinan (X₁), sistem informasi akuntansi (X₂) dan kualitas audit (X₃).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2.2 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023:206), "Analisis data merupakan analisis yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis, mentabulasi data, menyajikan data, dan menghitung data dari setiap variabel yang diteliti untuk menjawab rumusan masalah dan perhitungan hipotesis yang diajukan". Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji instrument penelitian yaitu dilakukan dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Digunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Selain itu juga digunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji signifikan parsial dan uji signifikan simultan. Untuk mempermudah analisis dan uji hipotesis yang diajukan, data yang dikumpul diolah dengan menggunakan SPSS 26/IBM SPSS Statistic 26.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Berdasarkan dengan sampel yang sudah dikumpulkan, maka dari itu penulis membagikan kuesioner kepada 39 Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Penyebaran kuesioner dibagikan kepada Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian, Kepala Subbagian Keuangan serta dua staf pegawai keuangan dari Organisasi Perangkat Daerah Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan, berjumlah 120 responden. Data yang terkumpul dari pengisian kuesioner yang dibuat analisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26. Sebanyak 156 kuesioner disebarkan ke 39 OPD di lingkungan pemerintahan provinsi Sumatera Selatan. Dari jumlah itu, sebanyak 140 kuesioner dari 30 OPD yang dapat digunakan untuk dibuat analisis ataupun diolah.

3.1.1 Statistik Deskriptif Variabel

Teknik ini mempermudah pemahaman pola, tren, serta karakteristik dari data yang sudah dikumpulkan, dan menyediakan dasar analisis lebih lanjut ataupun pengambilan keputusan/kesimpulan.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya Kepemimpinan	120	10	25	22.19	2.667
Sistem Informasi Akuntansi	120	34	55	47.48	4.645
Kualitas Audit	120	37	45	42.85	2.307
Efektivitas Sistem Pengendalian Intern	120	55	80	71.14	5.308
Valid N (listwise)	120				

Berdasarkan tabel didapat hasil dari uji statistik deskriptif bisa dilihat jika, hasil jawaban kuesioner dari 30 Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera untuk variabel gaya kepemimpinan (X1) jika nilai rata-rata sekitar 22,19 pada standar deviasi sekitar 2,667. Pada penilaian terendah pada variabel gaya kepemimpinan ialah 10, sedangkan pada penilaian tertinggi ialah 25. Hasil jawaban kuesioner dari 30 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintahan Provinsi Sumatera untuk variabel sistem informasi akuntansi (X2) dengan nilai terendah sekitar 34 dan nilai tertinggi 55. Dengan rata-rata sekitar 47,48 pada standar deviasi data sistem informasi akuntansi sekitar 4,645. Hasil jawaban kuesioner dari 30 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintahan Provinsi Sumatera untuk variabel kualitas audit (X3) punya nilai terendah sekitar 37 dengan nilai tertinggi 45. Pada penilaian rata-rata ialah 42,85 dengan nilai standar deviasi data kualitas audit sekitar 2,307. Hasil jawaban kuesioner dari 30 Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan untuk variabel efektivitas sistem pengendalian intern (Y) punya nilai terendah ialah 55 dan nilai tertinggi 80. Dengan nilai rata-rata sekitar 71,14 pada standar deviasi efektivitas sistem pengendalian intern sekitar 5,308.

RESEARCH ARTICLE

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna agar menentukan metode analisis statistik yang sesuai, karena banyak teknik statistik, seperti uji-t, yang mengasumsikan jika data mengikuti distribusi normal. Penelitian ini menerapkan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* agar mengevaluasi penyebaran distribusi data yang dibuat.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.78077793
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.050
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Bedasarkan hasil yang didapat dari uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam table 2 itu menunjukan pada penilaian *Asymp.Sig (2-tailed)* pada penelitian yang dibuat punya nilai sekitar 0,084. Hingga untuk didapat hasil signifikansi $0,084 > 0,05$, yang mengindikasikan jika data pada penelitian ini sudah berdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas digunakan agar mengidentifikasi korelasi sempurna antara variabel independent dalam model regresi. Beberapa cara agar dapat mendeteksi multikolineritas dapat diketahui melalui nilai tolerance ataupun nilai VIF.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolineritas

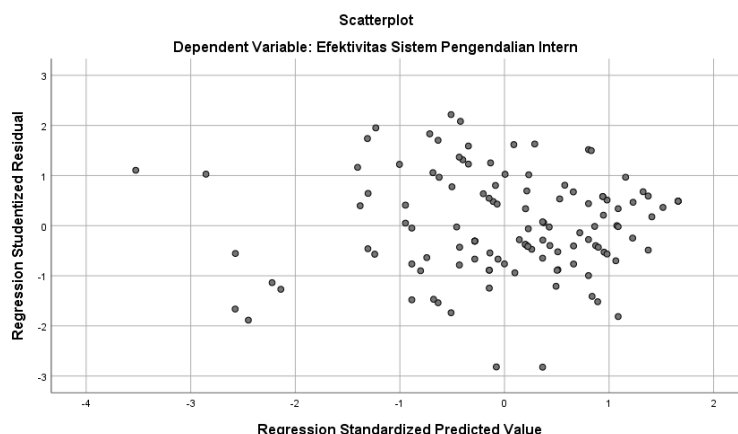
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X1)	0,694	1,440	Tidak terjadi multikolineritas
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,713	1,403	Tidak terjadi multikolineritas
Kualitas Audit (X3)	0,909	1,100	Tidak terjadi multikolineritas

Berdasarkan tabel 3 hasil uji multikolineritas diketahui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel independen merupakan < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$. Jadi didapatkan kesimpulan pada penelitian ini jika seluruh variabel independent itu tidak ada gejala multikolineritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Diketahui jika didasarkan *output* heteroskedastisitas bisa dilihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang tersebar pada gambar itu menyebar secara seragam di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dari itu disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

RESEARCH ARTICLE



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

3.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan menentukan seberapa besar kontribusi variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen serta agar memodelkan hubungan anatar kedua variabel. Agar menjawab permasalahan dan mengerti hubungan kompleks anatar variabel serta membuat prediksi didasarkan data yang ada.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	10.249	4.924			2.082	.040
Gaya Kepemimpinan	.662	.114	.335		5.815	.000
Sistem Informasi Akuntansi	.642	.064	.566		9.970	.000
Kualitas Audit	.366	.114	.161		3.198	.002

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Berdasarkan table 4, bisa dilihat jika persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu:

- 1) Nilai konstanta (α) merupakan sekitar 10,249 nilai konstanta variabel efektivitas sistem pengendalian intern, Dimana nilai variabel independent nilainya nol maka nilai efektivitas sistem pengendalian intern sekitar 10,249.
- 2) Nilai koefisien regresi X_1 (β_1) punya nilai 0,662 mengindikasikan jika variabel gaya kepemimpinan punya pengaruh positif kepada efektivitas sistem pengendalian intern yang bearti jika setiap kenaikan sekitar 1% variabel gaya kepemimpinan akan punya pengaruh kepada efektifitas sistem pengendalian intern di OPD Provinsi Sumatera Selatan dengan nilai 0,662.
- 3) Nilai koefisien regresi X_2 (β_2) punya nilai 0,642 mengindikasikan jika variabel sistem informasi akuntansi punya pengaruh positif kepada efektivitas sistem pengendalian intern yang bearti jika setiap kenaikan sekitar 1% variabel sistem informasi akuntansi maka akan punya pengfaruh kepada efektivitas sistem pengendalian intern di OPD Provinsi Sumatera Selatan denagn nilai 0,642.
- 4) Nilai koefisien regresi X_3 (β_3) punya nilai 0,366 mengindikasikan jika variabel kualitas audit punya pengaruh positif kepada efektivitas sistem pengendalian intern yang bearti jika setiap kenaikan sekitar 1% variabel kualitas audit akan punya pengaruh kepada efektivitas sistem pengendalian intern di OPD Provinsi Sumatera Selatan dengan nilai 0,366.

RESEARCH ARTICLE

3.1.4 Pengujian Hipotesis

1) Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Nilai signifikansi $\leq 0,05$ memberi petunjuk jika hasilnya signifikan ataupun hipotesis diterima, sedangkan pada penilaian signifikansi $\geq 0,05$ menunjukkan hasil yang tidak punya tingkatan signifikansinya ataupun hipotesisnya ditolak.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji-t)

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	10.249	4.924		2.082 .040
1 Gaya Kepemimpinan	.662	.114	.335	5.815 .000
Sistem Informasi Akuntansi	.642	.064	.566	9.970 .000
Kualitas Audit	.366	.114	.161	3.198 .002

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Uji normalitas berguna agar menentukan metode analisis statistik yang sesuai, karena banyak teknik statistik, seperti uji-t, yang mengasumsikan jika data mengikuti distribusi normal. Penelitian ini menerapkan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* agar mengevaluasi penyebaran distribusi data yang dibuat. Berdasarkan tabel 5 diatas, untuk nilai t_{hitung} dan tingkatan signifikan setiap variabel independen yang merupakan indikator penerimaan dan penolakan dari hipotesis. Penjelasan hasil dari pengujian signifikansi pada uji parsial (uji-t) sebagai berikut:

- Nilai t_{hitung} untuk variabel gaya kepemimpinan (X1) sekitar 5,815 > 1,98063 dengan tingkatan signifikansi sekitar 0,000 < 0,05 pada h_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan variabel gaya kepemimpinan (X1) secara parsial punya pengaruh positif serta signifikan kepada efektivitas sistem pengendalian intern (Y) di organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
- Nilai t_{hitung} untuk variabel sistem informasi akuntansi (X2) sekitar 9,970 > 1,98063 dengan tingkatan signifikansi sekitar 0,000 < 0,05 pada h_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan variabel sistem informasi akuntansi (X2) secara parsial punya pengaruh positif serta signifikan kepada efektivitas sistem pengendalian intern (Y) di organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
- Nilai t_{hitung} untuk variabel kualitas audit (X3) sekitar 3,198 > 1,98063 dengan tingkatan signifikansi sekitar 0,002 < 0,05 pada h_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima. Jadi dapat disimpulkan variabel kualitas audit (X3) secara parsial punya pengaruh positif serta signifikan kepada efektivitas sistem pengendalian intern (Y) di organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

2) Uji Signifikan Simultan (Uji-f)

Variabel independen dianggap punya efek simultan kepada variabel dependen jika nilai signifikansi < 0,05 dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05 dan nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ keadaan ini dapat memberi petunjuk jika variabel independen tidak punya pengaruh secara simultan kepada variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-f)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2421.289	3	807.096	106.211	.000 ^b
1 Residual	881.481	116	7.599		
Total	3302.770	119			

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

b. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan

RESEARCH ARTICLE

Berdasarkan tabel 6 diatas didapatkan pada penilaian f_{hitung} dari hasil itu sekitar 106,211 dan pada penilaian sig sekitar 0,000. Didasarkan pada hasil itu jika f_{hitung} sekitar 106,211 > 1,39 hingga dapat disimpulkan jika secara simultan variabel independen punya pengaruh kepada variabel efektivitas sistem pengendalian intern di organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

3.1.5 Koefisien Determinasi

Koefisien dterminasi memberikan. indikasi mengenai seberapa efektif model regresi dalam menjelaskan data dan seberapa kuat keterkaitan anatra variabel independent dan variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.733	.726	2.757

a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan tabel 7, nilai Adjusted R Square sekitar 0,726 ataupun 72,6%. Hasil itu memberi petunjuk jika 72,6% efektivitas sistem pengendalian intern (Y) pada OPD Provisni Suamtera Selatan mampu dipengaruhi variabel independent, sementara untuk sisanya 27,4% disebabkan oleh faktor-faktor lain.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian regresi secara parsial (uji-t), dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Hal ini terlihat dari nilai t-hitung sebesar 5,815 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,98063 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan diterima. Kesimpulannya, gaya kepemimpinan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya, seperti yang ditemukan oleh Satria & Angelina Setiawan (2020), yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berkontribusi positif terhadap efektivitas pengendalian internal. Gaya kepemimpinan yang baik dapat mempengaruhi dan membimbing pegawai dalam bidang yang dipimpin, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal. Penelitian oleh Kibtiyah *et al.* (2017) juga sejalan, yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem pengendalian intern, khususnya dalam konteks pengadaan barang/jasa pemerintahan.

Hasil pengujian terhadap sistem informasi akuntansi (X2) juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Dengan nilai t-hitung 9,970 yang lebih besar dari t-tabel 1,98063 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern di OPD Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wahyuni (2021) dan Suhandi *et al.* (2023), yang mengungkapkan bahwa manajemen data keuangan yang baik serta penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi yang baik memungkinkan organisasi untuk membuat pencatatan akuntansi yang tepat dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Selanjutnya, penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas audit (X3) berpengaruh positif secara signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Dengan nilai t-hitung 3,198 yang lebih besar dari t-tabel 1,98063 dan tingkat signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05, hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit (X3) mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian intern secara signifikan di OPD Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian oleh Susiani dan Edison (2017) juga mendukung temuan ini, dengan menyatakan bahwa kualitas audit yang baik dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern dan efisiensi operasional organisasi. Pengujian simultan (uji-F) menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan (X1), sistem informasi akuntansi (X2), dan kualitas audit (X3) secara simultan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem pengendalian intern (Y). Hal ini dibuktikan dengan

RESEARCH ARTICLE

nilai F-hitung sebesar 106,211 yang jauh lebih besar dari F-tabel 1,39 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,726 atau 72,6% menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan, sistem informasi akuntansi, dan kualitas audit berperan besar dalam mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian intern di OPD Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan. Gaya kepemimpinan yang baik, sistem informasi akuntansi yang efektif, serta kualitas audit yang tinggi, semuanya berperan penting dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam organisasi, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan organisasi tersebut.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel gaya kepemimpinan, sistem informasi akuntansi, dan kualitas audit memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Hal ini menunjukkan bahwa seorang pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam mengawasi dan memastikan penerapan pengendalian internal yang efektif. Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam mencapai tujuan organisasi. Kualitas audit yang baik juga memainkan peran penting dalam mengevaluasi efektivitas prosedur operasional organisasi serta menilai kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Secara keseluruhan, semakin baik gaya kepemimpinan, sistem informasi akuntansi, dan kualitas audit, maka akan semakin meningkat pula efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan. Sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang juga dapat mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian internal. Hal ini akan memberikan variasi dan kelengkapan pada hasil penelitian, sehingga dapat memperkaya wawasan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian intern di organisasi.

5. Referensi

- Apriani, U., Karo, K. K., Yuliana, F., Astika, F., Ridwan, R., Darmawan, D., ... & Umar, H. (2019, April). Pengaruh Independensi Pengawasan Internal Terhadap Pencegahan Korupsi dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahkamah Agung RI). In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-17).
- Burhanudin, B., & Nugroho, W. A. (2023). Efek Kompensasi, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi Pada Kepuasan Kerja Karyawan KSPPS di Kulon Progo, Yogyakarta. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 190-201. <https://doi.org/10.31294/eco.v7i2.15682>.
- Dityatama, D. (2012). Pengaruh Kualitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 9(1), 03-03. <https://doi.org/10.31113/jia.v9i1.253>.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.
- Indonesia, P. R. (2008). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

RESEARCH ARTICLE

- Jastika, Y. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor Internal, Akuntabilitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Dan Perwujudan Good Corporate Governance (GCG)(Studi Kasus Pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi*, 6(3).
- Kibtiyah, M., Wirakusuma, M. G., & Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh Kompetensi, Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Pada Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(05).
- Kristanti, O., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Memberi pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal: Peran Audit Internal, Karakteristik Auditor Internal, Dan Kualitas Audit Internal. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 2899–2911. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i8.1304>.
- Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Majidah, S., Pratiwi, Y., & Lastiani, S. (2023). Peranan Teknologi Informasi Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Koperasi Bina Citra Wanita. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 5(3), 152–157. <https://doi.org/10.33752/jfas.v5i3.4760>.
- Prihanto, H., Murwaningsari, E., Umar, H., & Mayangsari, S. (2020). How Indonesia Attempts to Prevent Corruption. *Oceanide*, 12(2), 70-85.
- Raharjo, E. (2007). Teori agensi dan teori stewardship dalam perspektif akuntansi. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1).
- Satria, I., & Angelina Setiawan, M. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Lingkup Audit Dan Gaya Kepemimpinan Kepada Efektivitas Pengendalian Internal Di Sektor Pemerintahan. *JURNAL EKSPLOKASI AKUNTANSI*, 2(1), 2466–2478. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.223>.
- Suhandi, A., & Siregar, W. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT Pos Indonesia (Persero) Meulaboh. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 1110-1117. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11115>.
- Susiani, R., & Edison, A. (2017, July). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal. Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis (SNAB), Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Usmar, U. (2021). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(1), 50-61. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v2i1.219>.
- Wahyuni, S. (2021). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERN (STUDI KASUS PADA PT. ALTIRA GORONTALO). *EQUITY: Journal of Economics, Management and Accounting*, 16(2), 55-64.